PUSAT STUDI
AL-QURAN

LAPORAN PROGRAM SEPTEMBER 2023

Pusat Studi Al-Quran
Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia



Pesantren Bayt Al-Quran

Pada bulan September ini pesantren kedatangan dosen tamu Syekh Shalahuddin Muhammad Shalahuddin Ali Al-Syami Al-Mishri dari Al-Azhar Kairo Mesir. Beliau memberikan materi kapada para santri dan jamaah sebanyak empat kali pertemuan, di antaranya memberikan ijazah dua kitab yaitu kitab *Hadîts Musalsal bi ar-Rahmah* dan *Kitab Arba'în Nawâwî*, pertemuan tersebut diadakan di kelas santri dan di masjid untuk khalayak umum.

Pada bulan September, para santri juga dilibatkan menjadi panitia di kegiatan Islamic Book Fair (IBF) yang juga menjadi peserta dalam *launching* buku Abi M. Quraish Shihab yang berjudul *Islam dan Politik*. Bedah buku ini menghadirkan dua narasumber, yakni Prof. Dr. Abdul Mu'thi (Sekretaris Umum PP Muhammadiyah) dan K. H. Lukman Hakim Saifuddin (Menteri Agama periode 2014-2019). Kedua narasumber menjelaskan pentingnya memahami Islam dan politik terlebih lagi menjelang tahun politik 2024.

Selain dua kegiatan di atas, santri juga melakukan agenda pembelajaran secara rutin. Pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar di kelas berjalan dengan baik dan sesuai jadwal yang ditetapkan. Narasumber diisi oleh para dosen dan pengurus Pesantren Pascatahfizh Bayt Al-Quran.

Berikut beberapa pemaparan testimoni dari perwakilan santri angkatan ke-31:

1. Maria Ulfah (Santri Putri BQ31 Asal Pati Jawa Tengah)

Selama 2 bulan saya menjadi santri di Bayt Al-Quran ini, saya mendapatkan banyak pengalaman dan wawasan baru dalam hidup, bahkan ada banyak hal positif dan kebiasaan baru yang saya dapatkan di sini, dan semoga akan terus berlanjut ketika saya sudah menjadi alumni.

Pertama, saya sangat takjub dengan padatnya jadwal kegiatan pembelajaran di Bayt Al-Quran, padatnya jadwal ini menyadarkan saya tentang esensi dari sebuah waktu yang harus dimanfaatkan di program

yang hanya 6 bulan ini. Mata kuliah yang hanya saya pahami teorinya ketika saya kuliah dulu bisa saya pahami secara detail ketika saya menimba ilmu di sini, khususnya pada kajian kitab tafsir dan ulumul Quran.

Kedua, di sini saya belajar tentang pentingnya manajemen waktu dan kedisiplinan. Karena jadwal telah tersusun rapi setiap hari, maka manajemen waktu saya berjalan dengan baik, walaupun terkadang agak pusing ketika ada tugas yang *deadline*-nya pada hari yg sama. Di sini saya belajar, bahwa ilmu memang harus benar-benar diperjuangkan dengan tekad dan niat yang besar dan tidak bisa didapatkan hanya dengan perjuangan yang ala kadarnya saja.

Ketiga, di sini saya bersyukur dapat bertemu dan menimba ilmu langsung dengan para tokoh idola saya, seperti Prof. Quraish Shihab, Walid Ahsin Sakho, Pak Zainal Arifin, dan lain-lain.

Saya hanya ingin bersyukur kepada Allah karena saya ditakdirkan untuk menimba ilmu di lingkungan yang penuh kebaikan ini, semoga saya bisa mengungkapkan rasa syukur saya ini dengan terus belajar dan belajar di kesempatan yang hanya beberapa bulan ini. Amin.

2. Iqbal Rahmadani (Santri Putra BQ31 Asal Legok, Tangerang, Banten)

Selama satu bulan lebih berada di Bayt Al-Quran, banyak hal yang membuat saya salut di sini. Dimulai saya datang ke pondok ini saya sudah disambut dengan sangat baik oleh para pengurus. Dan juga pengurus yang ada di sini mulai dari ustadz sampai satpam semuanya ramah dan baik, jadi itu membuat saya betah ketika berada di sini.

Selama saya di sini, saya bertemu dengan sekitar 30 orang teman baru yang mana teman-teman yang ada di sini datang dari berbagai macam daerah, yang mayoritas datang dari Jawa Tengah dan Timur. Saya sebagai orang Sunda yang datang dari Banten memiliki kesulitan memahami teman-teman yang berbicara dengan bahasa Jawa, jadi saya selalu diam dan tidak paham bila mana ada yang mengobrol dengan Bahasa Jawa. Di sini juga saya bertemu dengan dosen dosen yang hebat, yang mana semua dosen mahir dalam bidangnya yang keilmuannya tidak perlu

diragukan lagi. Dan alhamdulillah, kemarin pada saat acara maulid Nabi, bisa berkesempatan bertemu dengan Abi Quraish Shihab.

Adapun kegiatan di kelas, baik dari pengaturan belajar kelompok dan materi yang diajarkan pun tergolong sangat memuaskan, meski terkadang ada pelajaran yang kurang dipahami secara menyeluruh entah karena dosen yang menjelaskan terlalu cepat atau memang materi yang diajarkan berat pembahasannya. Tapi, alhamdulillah ada kegiatan *murâja'ah* materi yaitu mengulang pelajaran yang telah dipelajari seminggu terakhir, jadi jika pemahaman yang kemarin kurang dapat teratasi dengan adanya kegiatan *murâja'ah* ini. Dan di awal masuk kelas, yaitu pada hari Senin, ada pemanasan materi mengenai materi yang akan disampaikan selama seminggu ke depan, jadi sedikit terbayang tentang materi yang akan dipelajari.

3. Izzatul Laili Kholida (Santri Putri BQ31 Asal Gunumg Kidul, Yogyakarta)

Alhamdulillah dua bulan sudah kami menimba ilmu di Bayt Al-Quran. Banyak sekali pelajaran, ilmu, relasi, dan manfaat yang kami dapatkan dan kami rasakan. Saking banyaknya sampai bingung dari mana harus disebutkan terlebih dahulu. Yang pertama, tentunya saya merasa senang diberi kesempatan untuk menimba ilmu di sini, karena belajar di sini merupakan salah satu impian banyak orang terutama para hafidz-hafidzah. Bagi saya sendiri, impian belajar di Bayt Al-Quran menjadi salah satu *bucket list* yang ingin saya lewati suatu hari nanti. *Biidznillah*, impian itu saya rasakan saat ini. Selain itu, tak luput juga dari ekspektasi orang tua terkait apa yang akan kami dapatkan di sini. Dan alhamdulillah selama dua bulan terakhir ini, kami sudah bisa memberikan jawaban dari ekspektasi tersebut melalui berbagai kegiatan yang kami kabarkan.

Pada bulan kedua, aktivitas perkuliahan di Bayt Al-Quran sudah berlangsung dan bisa dibilang mulai padat. Tentunya, padatnya kegiatan tersebut tak terlepas dari banyak manfaat yang kami dapatkan. Ada kegiatan utama perkuliahan, kajian ba'da maghrib dan ba'da subuh, setoran hafalan setiap pagi, dan kegiatan *life skill* seperti memasak, piket kebersihan, dan berwirausaha.

Melalui perkuliahan di kelas, saya mendapatkan kesempatan mempelajari ilmu tentang Al-Quran secara terperinci membahas semua yang berkaitan dengan Al-Quran melalui para dosen yang mumpuni. Dan mungkin bisa dibilang baru di sini saya mendapat kesempatan untuk bisa belajar ilmu tersebut secara langsung kepada para asatidz/asatidzah yang *expert* di bidangnya masing-masing, bahkan belajar pada pakarnya langsung. Para dosen tidak hanya menyampaikan materi secara eksplisit, namun adakalanya diselingi dengan kisah, pengalaman, candaan, bahkan guyonan sehingga aktivitas di kelas tidak membosankan.

Di Bayt Al-Quran, kami juga mendapatkan relasi berupa teman-teman belajar yang asyik. Mereka datang dari berbagai daerah. Masing-masing mempunyai keunggulan yang berbeda-beda, namun mempunyai semangat belajar yang sama. Selain itu, ada ustadz/ustadzah pendamping yang *welcome* & *friendly*, serta siap menerima segala pertanyaan dan keluhan. Soal fasilitas, sepertinya tidak perlu diragukan lagi. Apa yang kami butuhkan selalu diusahakan. Satu yang menjadi kewajiban bagi kami, yaitu bisa menjaga semua fasilitas yang disediakan sebagaimana adanya dan sebagaimana mestinya.

Semoga dengan barokah ilmu, pikiran, dan tenaga dari para asatidz/asatidzah bisa menjadi ladang amal jariyah beliau-beliau. Amin.

Masjid Bayt Al-Quran



Maulid Nabi Muhammad SAW Masjid Bayt Al-Quran 2023

Masjid Bayt Al-Quran adalah salah satu masjid yang menanamkan nilai-nilai pendidikan islam moderat kepada para jamaah dan menjadi masjid pelayan kebutuhan umat dengan mengedepankan prinsip ajaran islam yang moderat dalam setiap kegiatannya. Bukan hanya sekadar menekankan pada pendidikan Islam moderat, tetapi juga penghayatan serta praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari agar para jamaah dan masyarakat setempat memilki iman yang kuat serta ketakwaan kepada Allah SWT.

Upaya peningkatan kualitas para jamaah dan masyarakat melalui kegiatan yang bernuansa religi berupa perayaan hari besar Maulid Nabi Muhammad Saw berkaitan erat dengan upaya masjid untuk menyebarkan ajaran islam moderat kepada jamaah dan masyarakat, serta sebagai bentuk menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad Saw.



Pada hari Rabu tanggal 20 Sepetember 2023/ 5 Rabiul Awal 1445 H, Masjid Bayt Al-Quran telah menyelenggarakan agenda peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. yang dimulai pada pukul 08:30 s/d 11:30 Rangkaian acara tersebut dimulai dengan pembacaan ayat suci al-Quran, pembacaan maulid *simthu ad-durar* yang berisikan tentang kisah dan sejarah kehidupan Nabi Muhammad Saw, sambutan bapak lurah Pondok Cabe Udik serta sambutan pengasuh pesantren, lalu kemudian dilanjut dengan tausiyah serta diskusi/tanya jawab bersama dengan Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA, selaku Pendiri Pusat Studi Al-Quran dengan tema "Akhlak Nabi Adalah Al-Quran".

Di antara tujuan penyelanggaraan peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw. adalah mengimplementasikan program tahunan masjid, menambah mahabbah kepada Nabi, meningkatkan ukhwah antar warga masyarakat dan jamaah serta untuk menyebarkan nilai-nilai ajaran Islam moderat.

Selanjutnya jamaah yang hadir dalam acara tersebut berkisaran 300 s/d 400 peserta, terdiri dari warga setempat, jamaah Halaqah Tafsir, bapak lurah Pondok Cabe Udik beserta jajarannya, santri dan pengurus Bayt Al-Quran, mahasiswa yang sedang PPL, jamaah mushala sekitar RW 02 Pondok Cabe Udik.





Tidak hanya itu, pada tanggal 27 september 2023 bertepatan dengan 12 Rabiul Awal 1445, Masjid Bayt Al-Quran kembali menyelenggarakan peringatan maulid Nabi Muhammad Saw dengan fokus kegiatan membaca maulid dan lantunan shalawat yang dimulai seusai jamaah magrib s/d selesai.

Alhamdulillah kegiatan berjalan lancar karena berkat doa, dukungan, kerjasama dan kesungguhan seluruh panitia pelaksana maupun semua pihak. Semoga kegiatan ini mampu menjadi motivasi dan inspirasi. Motivasi agar generasi mendatang menjadi lebih baik serta selalu bersemangat untuk mendalami ilmu Islam, mencintai Nabi Muhammad Saw dan menjadi inspirasi seluruh umat Islam umumnya dan khususnya masyarakat dan jamaah masjid Bayt Al-Quran untuk selalu mencontoh pribadi akhlak Nabi Muhammad Saw.

Tafsir Al-Misbah Digital

Tafsir Al-Mishbah Digital pada bulan September sudah mencapai **versi 12.3** dan sudah diluncurkan ke publik untuk versi terbarunya. Hingga kini, pembaruan yang dilakukan menyangkut harga yang semakin terjangkau dan hanya berlaku *one time payment*. *Tafsir Al-Mishbah* digital versi terbaru juga menyediakan fitur *trial* yang memberikan pengalaman bagi *user* untuk mencoba versi premium sebelum memutuskan untuk membeli secara permanen. Pilihan menu topik-topik Al-Quran juga sudah tersedia dan dapat membantu user untuk memudahkan pencarian terkait isu atau tema yang diinginkan untuk dipelajari.

Aplikasi *Tafsir Al-Mishbah* akan selalu dalam tahap pengembangan dalam fitur-fiturnya serta akan tersedia juga dalam bahasa inggris. Aplikasi ini direncanakan akan *launching* pada bulan Oktober akhir.

Program Daurah Bidayatul Mufassir

Kegiatan Daurah atau PPL pada bulan September terlaksana pada tanggal 11 hingga 20 September 2023. Selama 10 hari, peserta yang merupakan gabungan dari 2 UIN, yakni UIN Sayyid Ali Rahmatullah (Satu) Tulungagung dan UIN Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda, melakukan kegiatan di lingkungan pondok pesantren Bayt Al-Quran, juga kegiatan literasi di LPMQ TMII, Masjid Istiqlal dan beberapa titik lain.

Menjadi kegiatan gabungan dari 2 kampus yang berbeda lokasi dilakukan dengan pertimbangan agar bisa menekan biaya kegiatan. Awalnya pihak UINSI mengajukan 23 peserta, lalu kita tawarkan ke UIN Satu yang sempat mengajukan 30 peserta, agar bisa dilaksanakan bersamaan. Alhamdulillah keduanya bisa sejalan.









Untuk *outpu*t kegiatan, salah satunya yakni penulisan buku tafsir, dikejar untuk menghasilkan dua karya, masing-masing satu kampus satu buku. Lainnya, yakni rekaman video sebagai tugas akhir juga sudah dilakukan ditayangkan di YouTube Daurah Tafsir PSQ.

Penerbit Lentera Hati



September 2023 ini, penerbit Lentera Hati merilis buku baru karya M. Quraish Shihab berjudul *Islam & Politik: Perilaku Politik Berkeadaban*, yang diluncurkan saat gelaran Islamic Book Fair 2023 di Jakarta. Dalam bedah buku yang menghadirkan narasumber Lukman Hakim Saifuddin (Menag 2014-2019) dan Sekum PP Muhammadiyah, Prof. Abdul Mu'ti, dan Prof. M. Quraish Shihab menyebut politik dapat membawa manfaat dalam menghalangi kerusakan dan membawa pada kebaikan.

Dalam buku tersebut, M. Quraish Shihab memberi penjelasan apa makna politik, makna Islam, serta hubungan antara keduanya. Saat ini, banyak orang berusaha memisahkan keduanya, tetapi Quraish Shihab malah menyatukannya. Politik, dalam buku ini, digambarkan sebagai makna keadaban. Sementara makna politik saat ini mengalami distorsi dan pergeseran, yang membuat orang memandang politik sebagai sesuatu yang negatif. Diharapkan setelah membeli dan membaca buku ini, pembaca akan menemukan pencerahan, visi baru soal Islam dan politik. Jangan menilai politik negatif, ia mulia karena tujuan dan alasannya yang

mendatangkan kemuliaan dan kemaslahatan, kalau pelakunya berakhlak mulia. Buku ini sangat bermanfaat dan momentumnya pas menuju 2024 yang membutuhkan politik berkeadaban.

Kemudian, tak lama berselang, M. Quraish Shihab juga merilis buku berjudul *Islam & Lingkungan: Perspektif Al-Quran Menyangkut Pemeliharaan Lingkungan*, yang dirilis saat Konferensi Agama & Perubahan Iklim - Asia Tenggara (Conference on Religion and Climate Change - South East Asia / CORECS) yang diselenggarakan oleh Majelis Hukama Al-Muslimin (MHM) di Jakarta. Acara ini dihadiri oleh lebih dari 150 perwakilan dari berbagai agama di Asia Tenggara, serta para ilmuwan, pemikir, dan generasi muda yang peduli terhadap isu perubahan iklim.





Buku *Islam & Lingkungan* yang dirilis pada konferensi tersebut membahas problem lingkungan yang amat dekat dengan kita dan amat sangat memengaruhi kehidupan manusia sehari-hari, bahwa masalah lingkungan merupakan masalah bersama yang harus diselesaikan secara bersama pula, yang tidak hanya mengancam generasi masa kini, tetapi juga generasi mendatang adalah isu yang harus dibicarakan dan disuarakan lebih keras lagi. Buku ini mengajak kita untuk membacanya dalam perspektif Al-Quran dan sunnah. Buku ini menjelaskan tuntunan dan prinsip-prinsip hubungan manusia dengan alam dalam Islam, bahwa makna kekhalifahan manusia di bumi dalam arti persahabatan bukan kepemilikan apalagi eksploitasi alam, yang pada akhirnya ada tuntunan hidup dalam keseimbangan dan keserasian. Tujuannya untuk menciptakan ekosistem yang seimbang sehingga alam raya dapat berjalan sesuai dengan tujuan penciptaannya.

Donasi

Mari menjaga kedamaian Indonesia dengan pemahaman agama yang baik dan benar. Salurkan donasi Anda melalui:

CIMB NIAGA Syariah

No. Rekening : 8600.0169.6700
Cabang : Gd. Victoria
Nama Rekening : Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia
SWIFT CODE : BNIAIDJA

mandiri

No. Rekening : 101.00.0619.1744
Cabang : Ciputat Center
Nama Rekening : Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia
SWIFT CODE : BMRIIDJA

Kami juga bekerjasama dengan Kitabisa.com dan Baznas dalam mengelola zakat. Zakat dapat disalurkan melalui **bit.ly/ZakatCU**

Kitabisa.com

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

Setelah transaksi mohon konfirmasi ke 0813-8774-8700

Program Kami

BAYT AL-QURAN

CARIQSTADZ.ID

islamEDU
HIDUP BERSAMA AL-QURAN

TAFSÎR AL-MISHBÂH

Beasiswa Al-Azhar

PUSAT STUDI
AL-QURAN

Pusat Studi Al-Quran
Yayasan Dakwah Lentera Hati Indonesia
Komplek Masjid Bayt Al-Quran
Jl. Raya Southcity Selatan, Pd. Cabe Udik,
Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15418.

Telp.: 0813-8774-8700 | Email: halo@lenterahati.id